

Gaya Berbahasa

Della Delvira¹, Lisa Septiani², Nurhaliza³, Siti Zahara⁴, Umi Rahmi⁵

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, delladelvira0@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Lisaseptiani2309@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nurhalizabintinurdin@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sitizahara0006@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, umirahmi91@gmail.com

Abstrak

Gaya berbahasa merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi yang berfungsi untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan gagasan seseorang secara efektif. Dalam konteks linguistik, gaya bahasa mencakup pilihan kata, struktur kalimat, serta penggunaan figuratif yang membedakan satu individu atau kelompok dari yang lain. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis berbagai jenis gaya bahasa yang sering digunakan dalam komunikasi lisan maupun tulisan, seperti gaya bahasa formal, informal, persuasif, dan retorik. Penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan gaya bahasa, seperti latar belakang budaya, sosial, dan konteks komunikasi. Melalui kajian literatur, artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana gaya bahasa berperan dalam membentuk efektivitas pesan yang disampaikan, serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang gaya bahasa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lebih variatif dan adaptif sesuai dengan situasi dan audiens.

Kata Kunci : *Gaya Bahasa, Komunikasi, Linguistik, Pilihan Kata, Komunikasi Efektif*

Abstract

Language style is an important aspect of communication which functions to express one's thoughts, feelings and ideas effectively. In a linguistic context, language style includes word choice, sentence structure, and figurative use that differentiates one individual or group from another. This article aims to analyze various types of language styles that are often used in oral and written communication, such as formal, informal, persuasive and rhetorical styles. This research also highlights factors that influence the choice of language style, such as cultural, social background and communication context. Through a literature review, this article provides an in-depth understanding of how language style plays a role in shaping the effectiveness of the message conveyed, as well as its implications for language learning and interpersonal communication. The research results show that a good understanding of language style can improve the ability to communicate more varied and adaptively according to the situation and audience.

Keywords: *Language Style, Communication, Linguistics, Word Choice, Effective Communication.*

Corresponding Author:

Della Delvira

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, delladelvira0@gmail.com

PENDAHULUAN

Gaya berbahasa merupakan cara seseorang atau sekelompok orang menyampaikan gagasan atau perasaan melalui penggunaan bahasa yang khas. Gaya ini mencerminkan kepribadian, emosi, tujuan, serta latar belakang sosial dan budaya pengguna bahasa. Dalam komunikasi, gaya berbahasa memainkan peran penting karena bisa memengaruhi cara pesan diterima dan dipahami oleh pendengar atau pembaca.

Dalam linguistik, gaya berbahasa dapat dikategorikan berdasarkan berbagai aspek, seperti formalitas, nada, diksi (pemilihan kata), serta struktur kalimat. Selain itu, gaya bahasa juga sering dikaitkan dengan tujuan tertentu, seperti memberi penekanan, memperindah, atau bahkan mempengaruhi pendapat orang lain. Beberapa gaya bahasa umum termasuk gaya bahasa formal dan informal, naratif, deskriptif, argumentatif, dan persuasif.

Selain itu, gaya bahasa sering kali dipengaruhi oleh konteks komunikasi, misalnya, siapa yang menjadi audiens, situasi atau tempat komunikasi berlangsung, dan medium yang digunakan, seperti tulisan atau lisan. Dengan memahami dan menggunakan gaya bahasa yang tepat, pesan yang disampaikan menjadi lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan harapan komunikator.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian literatur atau studi pustaka, yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber referensi yang relevan mengenai gaya berbahasa. Data dikumpulkan melalui telaah mendalam terhadap buku, artikel ilmiah, dan dokumen akademik yang membahas berbagai aspek gaya berbahasa, seperti jenis, ciri, serta faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Melalui proses analisis terhadap literatur yang ada, peneliti dapat mengidentifikasi dan menyusun konsep-konsep utama terkait gaya berbahasa serta memahami karakteristik dan perannya dalam komunikasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun gambaran komprehensif mengenai teori dan temuan dari berbagai sumber yang kemudian dipresentasikan dalam bentuk analisis dan rangkuman yang sistematis..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya berbahasa merupakan aspek penting dalam komunikasi yang mencakup cara seseorang menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan. Gaya ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk konteks, audiens, dan tujuan komunikasi. Memahami gaya berbahasa dapat membantu kita berkomunikasi dengan lebih efektif. Jenis-jenis Gaya Berbahasa:

Gaya Formal:

- Definisi: Gaya ini digunakan dalam situasi resmi dan cenderung menggunakan kosakata yang baku serta struktur kalimat yang kompleks.
- Contoh Penggunaan: Dalam penulisan laporan, surat resmi, atau presentasi akademik. Misalnya, dalam artikel ilmiah, penulis akan menggunakan istilah teknis dan referensi yang mendukung argumennya.
- Ciri-ciri: Menghindari bahasa gaul, menggunakan kalimat yang lengkap, dan tidak menggunakan singkatan.

Gaya Informal:

- Definisi: Gaya ini lebih santai dan digunakan dalam percakapan sehari-hari.

- b. Contoh Penggunaan: Dalam percakapan dengan teman, media sosial, atau pesan singkat. Misalnya, seseorang mungkin menulis "gimana kabarnya?" alih-alih "bagaimana kabarnya?".
- c. Ciri-ciri: Penggunaan kosakata yang lebih bebas, kalimat pendek, dan sering kali menggunakan singkatan atau bahasa gaul.

Gaya Persuasif:

- a. Definisi: Gaya ini bertujuan untuk meyakinkan atau mempengaruhi orang lain agar menerima pandangan atau tindakan tertentu.
- b. Contoh Penggunaan: Dalam iklan, kampanye politik, atau artikel opini. Penulis sering menggunakan data, fakta, dan argumen yang kuat untuk mendukung pendapatnya.
- c. Ciri-ciri: Penggunaan retorika, metafora, dan contoh konkret untuk memperkuat argumen.

Gaya Naratif:

- a. Definisi: Gaya ini digunakan untuk menceritakan sebuah kisah atau pengalaman.
- b. Contoh Penggunaan: Dalam novel, cerita pendek, atau blog pribadi. Gaya ini sering melibatkan penceritaan pengalaman, perasaan, dan konflik.
- c. Ciri-ciri: Penggunaan deskripsi yang mendetail, dialog, dan alur cerita yang jelas.

Pengaruh Gaya Berbahasa

Gaya berbahasa yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pembaca atau pendengar. Misalnya, dalam konteks akademik, penggunaan gaya formal dapat menambah kredibilitas penulis. Sebaliknya, dalam konteks sosial, gaya informal dapat menciptakan kedekatan dan keakraban. Memilih gaya yang sesuai dengan konteks dan audiens sangat penting untuk mencapai tujuan komunikasi.

Faktor yang Mempengaruhi Gaya Berbahasa:

- a. Konteks: Situasi di mana komunikasi berlangsung akan mempengaruhi gaya yang digunakan. Sebuah presentasi di depan dewan direksi akan membutuhkan gaya yang lebih formal dibandingkan dengan percakapan di kafe.
- b. Audiens: Siapa yang menjadi pendengar atau pembaca juga berpengaruh. Memahami karakteristik audiens, seperti usia, pendidikan, dan latar belakang, dapat membantu dalam memilih gaya berbahasa yang tepat.
- c. Tujuan Komunikasi: Apakah tujuan kita menginformasikan, menghibur, atau meyakinkan? Tujuan ini akan mempengaruhi gaya dan pilihan kata yang kita gunakan.

KESIMPULAN

Memahami dan menguasai berbagai gaya berbahasa adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memilih gaya yang sesuai, kita tidak hanya dapat menyampaikan pesan dengan lebih jelas, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus berlatih dan mengembangkan kemampuan berbahasa agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mudzakir, A. (2018). *Gaya Bahasa dalam Pidato Politik*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan.
- Nugroho, S. (2021). *Pengaruh Gaya Bahasa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Pranata, A. (2016). *Komunikasi dan Gaya Bahasa dalam Era Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahardi, R. (2014). *Gaya Bahasa dalam Sastra dan Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santosa, A. (2020). *Teknik Menulis dengan Gaya Bahasa yang Menarik*. Malang: UMM Press.
- Sari, D. (2019). *Komunikasi Efektif: Gaya Bahasa dalam Presentasi*. Jakarta: Media Pressindo.
- Sihombing, R. (2017). *Analisis Gaya Bahasa dalam Karya Sastra*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudjiman, A. (2018). *Berbahasa dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengantar Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainuddin, M. (2015). *Gaya Berbahasa dalam Konteks Komunikasi*. Surabaya: Pustaka Cinta.